

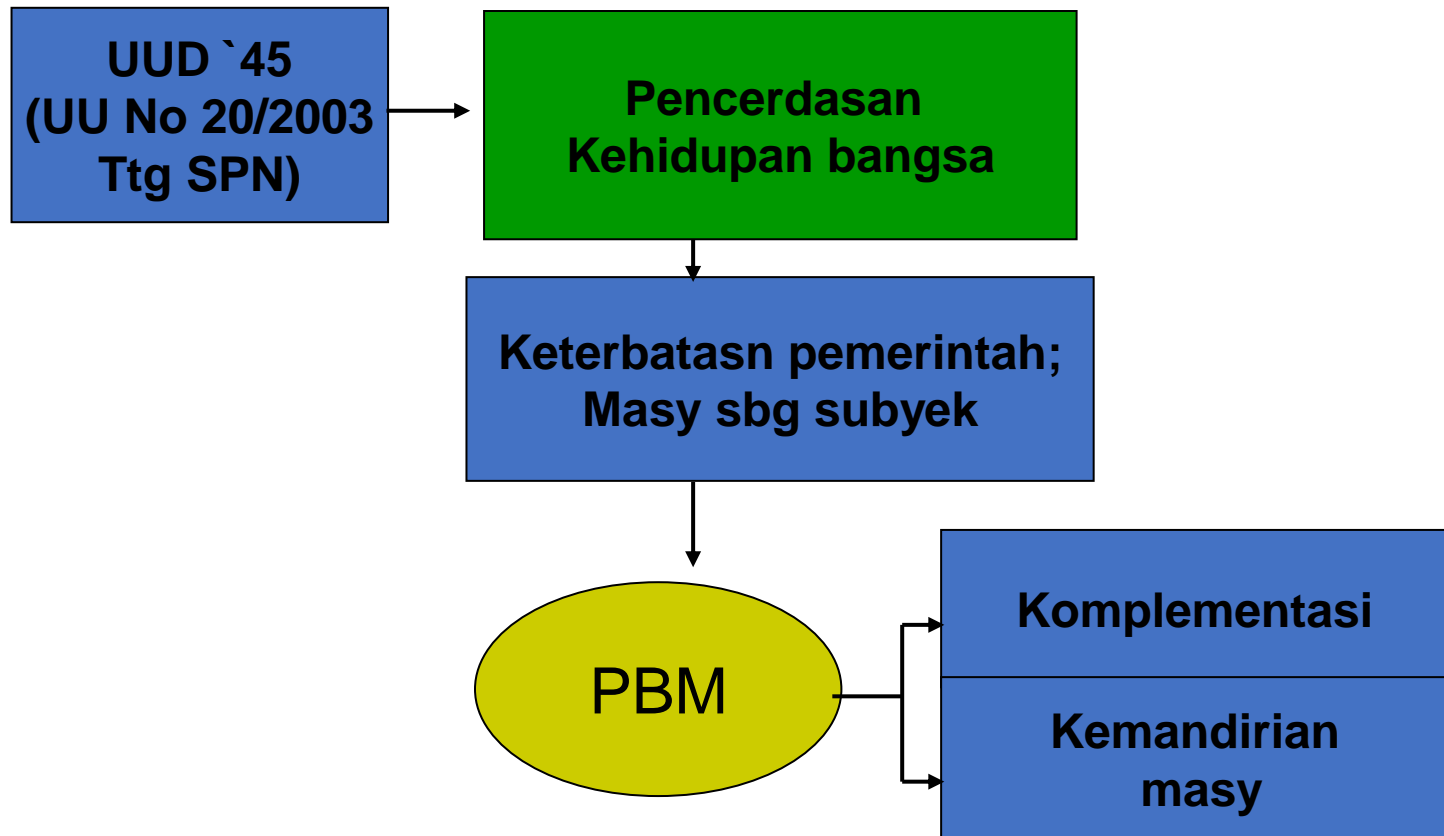
Pendidikan Berbasis Masyarakat

- *Community based education* (CBE) diartikan sebagai proses dimana individu atau orang dewasa menjadi lebih kompeten menangani keterampilan, sikap, dan konsep mereka dalam hidup di dalam dan mengontrol aspek-aspek lokal dari masyarakatnya melalui **partisipasi demokratis** (Michael W. Galbraith).
- CBE adalah sebuah proses yang didesain untuk memperkaya kehidupan individual dan kelompok dgn mengikutsertakan orang-orang dalam wilayah geografi, atau berbagi mengenai kepentingan umum, untuk mengembangkan dengan suka rela tempat pembelajaran, tindakan, dan kesempatan refleksi yang ditentukan oleh **pribadi, sosial, ekonomi, dan kebutuhan politik mereka**.
- CBE berasumsi bahwa masyarakat memiliki **potensi** untuk mengatasi **masalahnya** dengan mempercayai kepada sumber daya yang dimilikiny dan dengan memobilisasi masy bertindak bagi pemecahan masalah (Hamilton & Cunningham).

Perubahan Paradigma Pendidikan

Paradigma Lama	Paradigma Baru
<ul style="list-style-type: none">• Sentralistik• Kebijakan yg <i>top down</i>• Orientasi pembangunan yang parsial: pendidikan untuk pertumbuhan ekonomi, stabilitas politik, dan teknologi perakitan• Peran pemerintah sangat dominan• Lemahnya peran insitusi nonsekolah	<ul style="list-style-type: none">• Desentralistik• Kebijakan yg <i>bottom up</i>• Orientasi pengembangan holistik: pendidikan untuk pengembangan kesadaran untuk bersatu dalam kemajemukan budaya, kemanusiaan dan agama, kesadaran kreatif, produktif, kesadaran hukum.• meningkatkan peran serta masy baik kualitatif dan kuantitatif• Pemberdayaan institusi masy: keluarga, LSM, pesantren dan dudi.

Pendidikan Berbasis Masyarakat



Alasan-alasan :

- 1. Keterbatasan dana pemerintah**
- 2. Desentralisasi pemerintahan**
- 3. Penguatan masy madani**
- 4. Keterbatasan sekolah konvensional**
- 5. Afirmasi keragaman budaya masyarakat**



**Partisipasi Masyarakat
Meningkat**

PBM DIMANA SAJA???

Penyelenggaraan PBM :

1. Formal ➔ sekolah yg memiliki program untuk masyarakat.
2. Nonformal ➔ lembaga-lembaga masy yang memiliki kegiatan untuk masy di luar fungsi penting lembaga ybs.
3. Informal ➔ kegiatan pendidikan yg ada dan berkembang di masyarakat.

Prinsip-Prinsip PBM

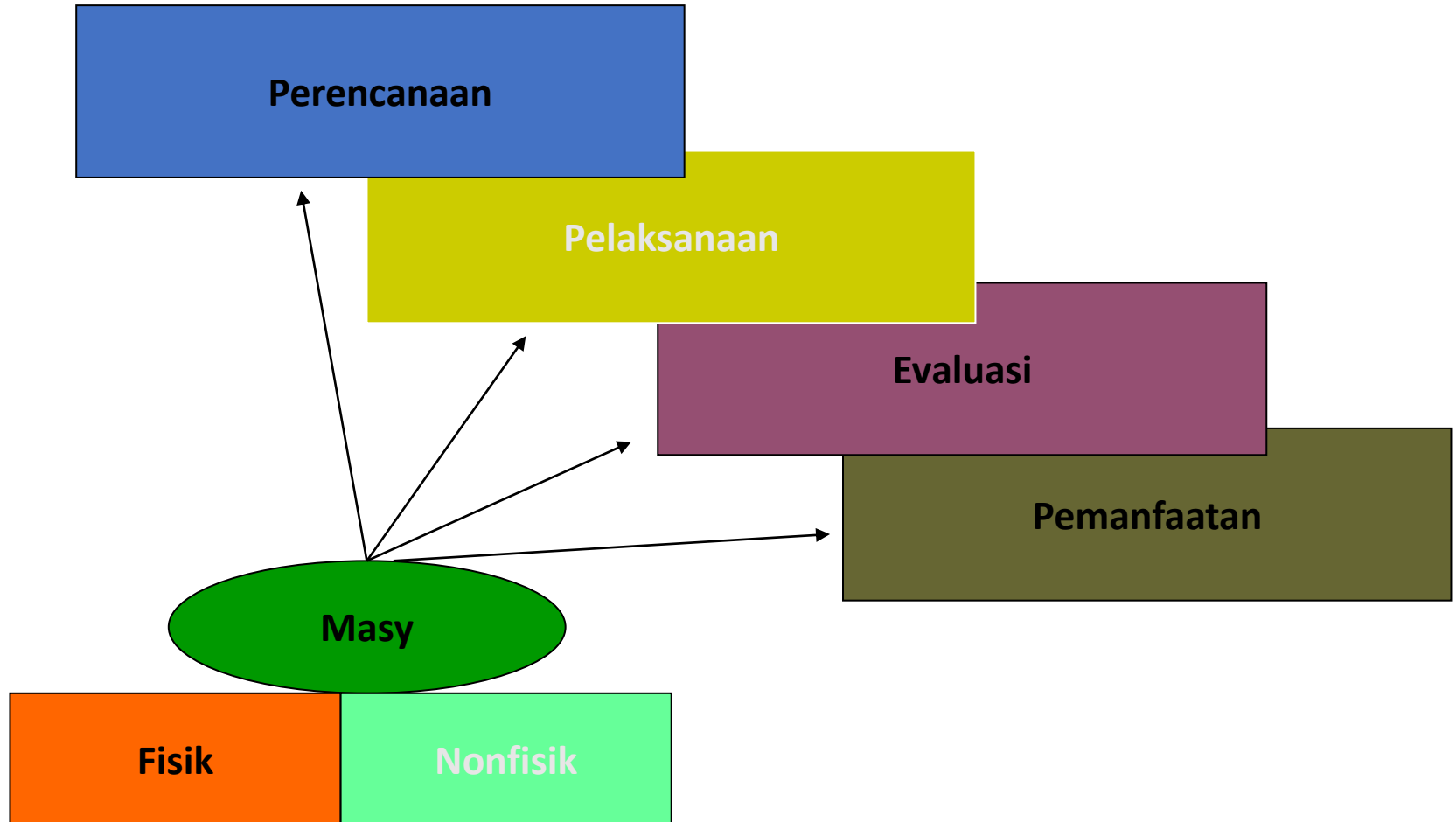
- *Self determination* (menentukan sendiri)
- *Self help* (menolong diri sendiri)
- *Leadership development* (pengembangan kepemimpinan)
- *Localization* (lokalisasi)
- *Integrated delivery of service* (keterpaduan pemberian layanan)
- *Reduce duplication of service* (mengurangi duplikasi pelayanan)
- *Accept deversity* (menerima perbedaan)
- *Institutional responsiveness* (tanggung jawab kelembagaan)

PBM (Sektor) Formal

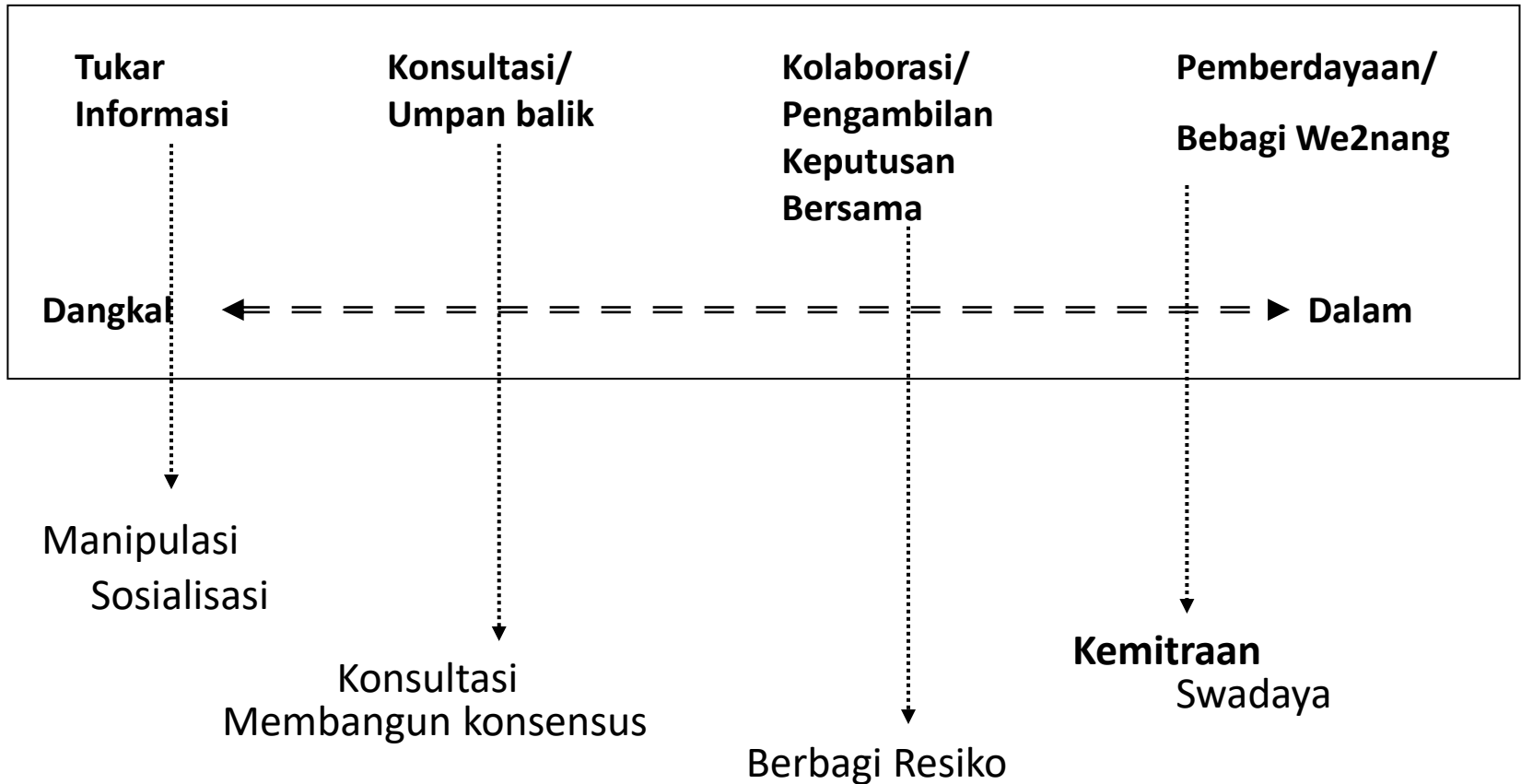
Tujuan PBM adalah:

1. Membantu pemerintah dalam memobilisasi SD lokal dan meningkatkan peranan masy untuk mengambil bagian yg lebih besar dalam perencanaan pendidikan pada semua tingkat, jenis dan jalur pendidikan
2. Merangsang terjadinya perubahan sikap dan persepsi tentang rasa kepemilikan terhadap sekolah, kemitraan, toleransi, tanggung jawab dan kekuatan multikultural.
3. Mendukung prakarsa pemerintah dalam meningkatkan dukungan masy terhadap sekolah, khususnya orang tua dan masy melalui kebijakan desentralisasi.
4. Mendukung peranan masy untuk mengembangkan inovasi kelembagaan untuk melengkapi, meningkatkan, dan mengganti peran persekolahan dan untuk meningkatkan mutu dan relevansi, penyediaan akses yg lebih besar, peningkatan efesiensi manajemen pendidikan.
5. Membantu mengatasi masalah putus sekolah.

Partisipasi dalam Program PNF



Spektrum Kedalaman Partisipasi



- PBM sbg komplementasi, membutuhkan partnership yg difasilitasi oleh sebuah *wadah*. Wadah tersebut berfungsi sebagai;

1. Support (pendukung)
2. Mediator (perantara)
3. Kontrol

Fungsi PBM	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
Support	Memberikan ide/gagasan, gagasan	memberi tenaga/fasilitas, ikut terlibat	?
Mediator	Memberikan bantuan, penghubung kerja sama,	?	?
Kontrol	?	Memantau pelaksanaan,	Ikut menentukan kriteria/prosedur evaluasi, ikut melaksanakan, memberi feedback.

Upaya menumbuhkan partisipasi masy.

- **penjelasan yang benar ttg tujuan desentralisasi**
- **memberikan kesempatan yg sama pada masy**
- **penghargaan keragaman di masyarakat**
- **penguatan organisasi masy. Local**
- **menyediakan diskusi public**
- **pelatihan**

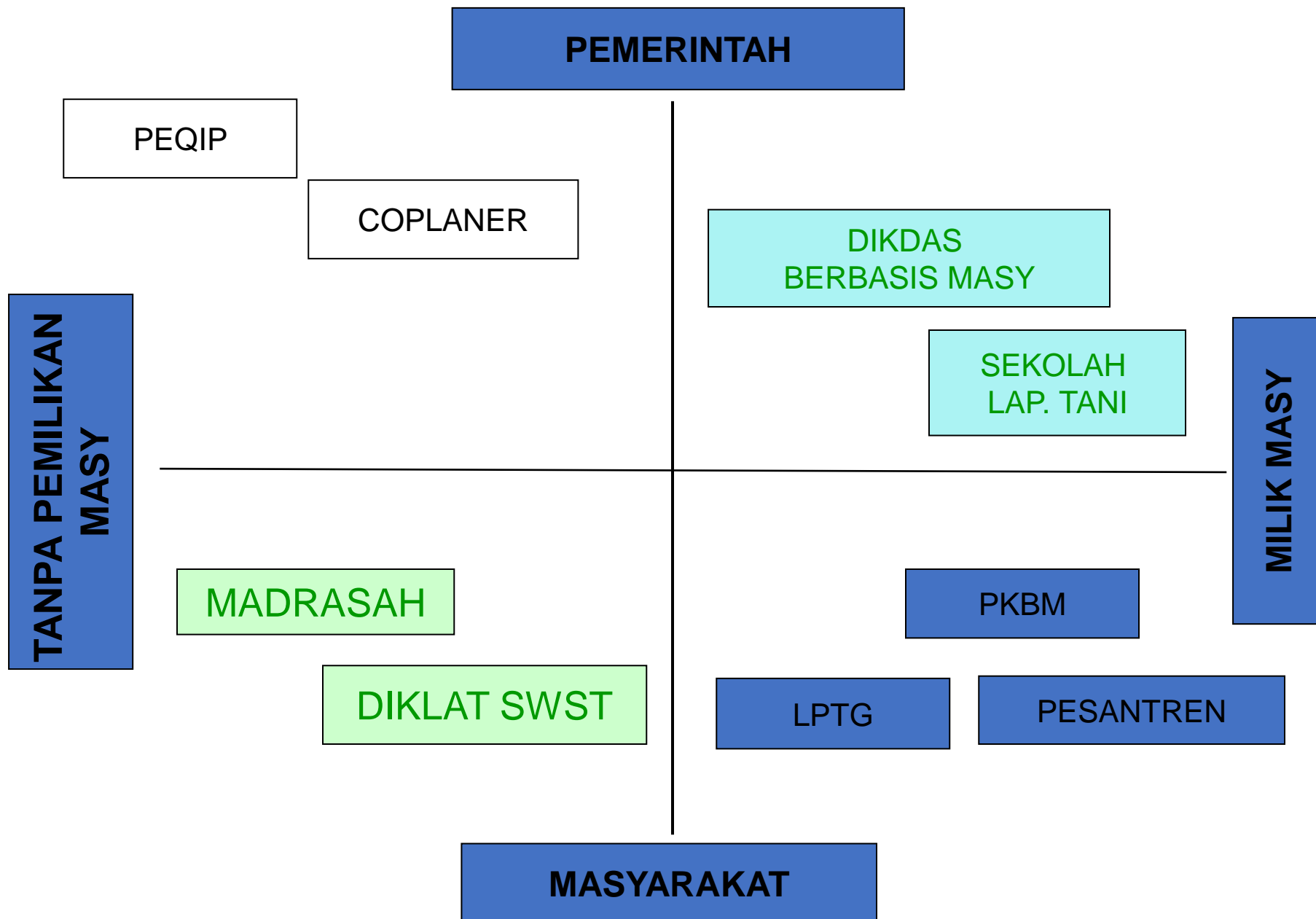
Contoh partisipasi: KH *Menjahit*

Pihak	Perenc	Pelaks	Evaluasi
Penilik	Bantuan teknis	Monitoring	Monitoring
Tokoh Masy	Koordinasi	Penyebarluasan info	
Pemdes	Legitimasi	Penyediaan tempat; Dukungan moral	
LPK mitra		Melatih; magang	Menilai; sertifikasi

Kendala-Kendala bg PBM

1. Kuatnya perencanaan *top down*
2. Budaya menunggu, tergantung tokoh,
4. Orientasi masy masih kebendaan
3. Anggaran terbatas, egoisme sektoral dll

Upaya mengatasi????.....



Prinsip:

- Fairness
- Honesty
- Trust
- Equality
- Faith
- Human dignity
- Integrity
- Service
- Excellence
- Growth

Value :

- Leadership
- Inovasi
- Customer satisfaction
- Teknologi
- Stakeholder wealth
- Safety
- Friendship
- Teamwork
- Cooperation
- Quality
- Competitive
- Continuous improvement

PARTNERSHIP

Konsep:

- Share value/mission
- Common goal
- Action plans/strategi
- Key performance indicator

Practise :

- Paradigm shift
- Profitable growth
- Making Difference

KEMITRAAN DALAM PBM

- Salah satu tujuan PBM adalah menciptakan adanya hubungan kemitraan (partnership) antara masyarakat dan lembaga pendidikan.
- Kemitraan diartikan sebagai sebuah hubungan diantara individu atau kelompok yang dicirikan saling kerja sama dan tanggung jawab, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
- Kemitraan mengandung kegiatan:
 1. Kerja sama
 2. Keteguhan
 3. Kolaborasi
 4. Kompromi
 5. Akomodasi
- Pentingnya lembaga pendidikan menjalian kemitraan didasarkan pada:
 1. Paradigma otonomi daerah/Desentralisasi
 2. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional
 3. Paradigma Good Government
 4. Manajemen Manajemen Mutu Terpadu